



MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

NOMOR : 685/KPTS-IX/98

TENTANG

**PELEPASAN TEBU PS 85 - 21460
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA
PS 851**

Di wilayah Takalar, Comal, Sragi dan Sumberharjo

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi tebu/gula, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
 - b. bahwa tebu PS 85-21460, mempunyai potensi rendemen tinggi, tidak berbunga, dapat dipanen awal, tahan terhadap penyakit penting, cocok untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah, beradaptasi baik pada tipe iklim D3 dengan jenis tanah Aluvial di wilayah Takalar, Comal, Seragi dan Sumberharjo;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas tebu PS 85 - 21460 sebagai varietas unggul.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1992;
 2. Peraturan Pemerintah No. 44 Tahun 1995;
 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 27 Tahun 1971 ;
 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 44 Tahun 1974 ;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 15 Tahun 1984 ;
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 61 Tahun 1998;
 7. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 62 /M Tahun 1998;
 8. Keputusan menteri Pertanian No. 902/Kpts/TP.240/12/1996;
 9. Keputusan Menteri Pertanian No. 803/Kpts/OT.210/1997;

Memperhatikan : Usul Badan Benih Nasional Nomor : 120/BBN/IX/1998.

MEMUTUSKAN


Menetapkan :

- Pertama : Melepas tebu PS 85 – 21460 sebagai varietas unggul.
- K e d u a : Memberi nama PS 851 kepada tebu PS 85 - 21460
- Ketiga : Diskripsi tebu varietas PS 851 tercantum pada lampiran Keputusan ini.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.


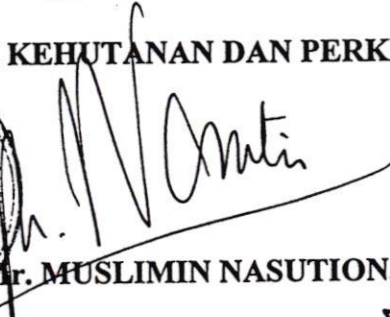
Ditetapkan di J a k a r t a

pada tanggal : 9 Oktober 1998

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN



Dr. Ir. MUSLIMIN NASUTION.



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian ;
2. Menteri Dalam Negeri ;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi ;
4. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
5. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K ;
6. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di Lingkungan Departemen Kehutanan dan Perkebunan;
7. Direktur Jenderal dan Kepala Badan di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Sekretaris Badan Pengendali Bimas ;
9. Gubernur Kepala Daerah TK. I Propinsi di seluruh Indonesia ;
10. Kakanwil Departemen Kehutanan dan Perkebunan di seluruh Indonesia ;
11. Kakanwil Departemen Pertanian di seluruh Indonesia.

tebu1plv

Lampiran Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan
Nomor : 685/Kpts-IX/98
Tanggal : 9 OKTOBER 1998

DESKRIPSI TEBU VARIETAS

PS 851

Asal : Persilangan PS 57 x B 37173 pada tahun 1985 dari nomor seleksi PS 85 – 21460

Sifat-sifat botanis

1. Batang.

- ruas-ruas tersusun agak berbiku, berbentuk konis dengan penampang melintang agak pipih sampai bulat,
- warna ruas hijau kekuningan,
- lapisan lilin tebal mempengaruhi warna ruas,
- noda gabus, retak gabus dan retakan tumbuh tidak ada,
- alur mata tidak ada,
- buku ruas berbentuk silindris, mata akar terdiri dari 2 – 3 baris, baris paling atas tidak melewati puncak mata,
- teras masif.

2. Daun.

- helai daun berwarna hijau kekuningan, ukuran lebar daun sempit, ujung melengkung kurang dari setengah panjang helai daun,
- pada pelepah terdapat telinga dengan pertumbuhan sedang dan kedudukan tegak,
- rambut pelepah lebat, condong, panjang 2 – 3 mm,
- membentuk jalur lebar tidak mencapai ujung pelepah daun.

3. Mata.

- terletak pada bekas pangkal pelepah daun,
- berbentuk bulat dengan bagian terlebar pada tengah mata,
- pusat tumbuh terletak di atas tengah mata,
- tepi sayap mata rata, pangkal sayap di atas tengah tepi mata,
- rambut tepi basal dan rambut jambul tidak ada.

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan

- perkecambahan sedang,
- tidak berbunga – berbunga sporadis,
- diameter batang sedang,
- kerapatan batang sedang.

2. Potensi produksi di ekolokasi unggulan

Lahan sawah

- hasil tebu 1050 ± 465 ku/ha,
- rendemen $9,03 \pm 2,73$ %,
- hasil hablur $86,4 \pm 27,2$ ku/ha.

Lahan tegalan

- hasil tebu 739 ± 280 ku/ha,
- rendemen $10,74 \pm 1,35$ %,
- hasil hablur $76,8 \pm 22,3$ ku/ha.

JK

Pola keprasan

- hasil tebu 760 \pm 430 ku/ha,
- rendemen 11,10 \pm 2,20 %,
- hasil hablur 78,1 \pm 29,3 ku/ha.

Ketahanan terhadap hama penyakit


1. Hama : Toleran terhadap serangan alami penggerek pucuk dan penggerek batang.
2. Penyakit : Tahan terhadap mosaik dan blendok, peka terhadap pokahbong.

Keterangan

- Cocok untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah.
- Tahan kepras,
- Sesuai untuk tanah aluvial beriklim D3 di wilayah Takalar, Comal, Sragi dan Sumberharjo.

Pemulia : Soeprajitno Lamadji, Eka Sugiyarta, Gunawan Sukarso, HermonoBudisantoso, Irawan, Kabul Agus Wahyudi, Martoyo, Mirzawan PDN, Mudefar, Muhajir, Mutomo Adi, Pujiarso, Soegito, Soeyoto Sastrowiyono, Soepriyanto, Yozeph Slahoy.

MENTERI KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN



Muslimin Nasution

Dr. Ir. MUSLIMIN NASUTION

d-tebu 2/splv